



**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN BACA DAN TULIS AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI
MTs MIFTAHUL ULUM JOGOROTO JOMBANG****Istiqhomah**

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Aida Arini

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

¹ isstiqmh.23@gmail.com; ² aidaarini@unhasy.ac.id

Abstract *The habit of reading and writing the Qur'an is a madrasah program where activities include reading and writing verses of the Qur'an which aims to help facilitate reading the Qur'an and foster interest in reading the Qur'an. Interest is a desire or will that can develop with motivation. Interest in reading the Qur'an is a feeling of interest in reading and writing the Qur'an which aims to improve reading skills such as understanding lafadz and pronunciation of makhraj according to the specified rules, and helping to improve the way of writing verses of the Qur'an. This study uses a case study type of research. Case studies are a deep understanding of a phenomenon that occurs in the field. Case study research is research that is carried out in depth on formal organizations or institutions. Case study research is carried out intensively with the aim of obtaining complete descriptive data and can produce a new theory. The results of the study explain that the implementation of the habit of reading and writing the Qur'an can increase and foster interest in reading the Qur'an through reading and writing activities carried out every day. The implementation of the habit of reading and writing the Quran not only helps to increase interest in reading the Quran, but also helps to facilitate the memorization program, improves the skills of writing Quran verses and builds self-confidence to always actively contribute to religious activities in the madrasah and community.*

Keywords: Reading Quran, Writing Quran, Madrasah Program

Abstrak Pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an merupakan program madrasah dimana kegiatannya meliputi membaca dan menulis ayat Al-Quran yang memiliki tujuan yaitu membantu melancarkan membaca Al-Quran dan menumbuhkan minat membaca Al-Quran. Minat merupakan keinginan atau kemauan yang dapat berkembang dengan dorongan motivasi. Minat membaca Al-Qur'an merupakan suatu perasaan tertarik terhadap kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan membaca seperti memahami lafadz dan pengucapan makhraj sesuai kaidah yang ditentukan, dan membantu meningkatkan cara menulis ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. studi kasus merupakan pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap organisasi atau lembaga formal. Penelitian studi kasus dilakukan secara intensif dengan tujuan memperoleh data deskripsi yang utuh dan dapat menghasilkan sebuah teori yang baru. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan dan menumbuhkan minat membaca terhadap Al-Quran melalui kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari. Implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an tidak hanya membantu meningkatkan minat membaca Al-Qur'an saja, tetapi membantu kelancaran dalam mengikuti program hafalan, meningkatkan keterampilan menulis ayat Al-Qur'an dan membangun rasa percaya diri untuk senantiasa aktif berkontribusi mengikuti kegiatan keagamaan dilingkup madrasah maupun masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan islam adalah hal yang wajib dilaksanakan sepanjang hayat, sehingga kehidupan bagi seseorang muslim adalah proses sekaligus lingkungan pembelajara Jika seseorang berhenti belajar pasti akan tertinggal dan tergilas zaman. Pendidikan islam

sangat penting karena lebih mengarah pada pembelajaran yang memperdalam tentang ilmu agama terutama mengenai Al-Qur'an yang merupakan kitab suci pedoman umat islam. ¹Pendidikan Al-Qur'an sebagai bagian dari Pendidikan Nasional memiliki posisi yang sangat strategis. Seperti Dalam SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI no. 91 tahun 2020 tentang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di sebutkan bahwa jenis-jenis Lembaga Pendidikan Al-Qur'an ada beberapa macam, yaitu: Pendidikan santri usia dini Al-Qur'an(PAUDQU), Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taklimul Qur'an lil Awlad (TQA), Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTQ), dan Pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an (PPTQ). Di masa sekarang sudah banyak lembaga formal berbasis Islam seperti madrasah yang menerapkan program baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dikarenakan pentingnya untuk bisa membaca Al-Qur'an walaupun dari usia dini telah menempuh dan belajar mengaji Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), tidak menutup kemungkinan setelah menginjak usia yang tidak lagi anak-anak yaitu masa remaja mereka mulai melalaikan kewajiban untuk membaca Al-Qur'an. Program baca dan tulis Al-Qur'an ini pada umumnya yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperdalam tentang bacaan Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan dalam memahami cara membaca Al-Qur'an mulai dari penyebutan makhraj pada setiap bacaan, menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan rapi serta pelafalan cara membaca dan bahkan sampai hafalan surat yang ada di dalam Al-Qur'an.²

Program baca dan tulis Al-Qur'an ini pada umumnya yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperdalam tentang bacaan Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan dalam memahami cara membaca Al-Qur'an mulai dari penyebutan makhraj pada setiap bacaan, menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan rapi serta pelafalan cara membaca dan bahkan sampai hafalan surat yang ada di dalam Al-Qur'an. Program baca dan tulis Al-Qur'an biasanya dilaksanakan dan diterapkan di lembaga formal seperti madrasah, namun banyak sekali metode penerapan pada program baca dan tulis Al-Qur'an ini salah satunya yaitu diimplementasikan dengan metode pembiasaan. Karena

¹Khasan Bisri, Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an, Metode Kisah Dalam Al-Qur'an, Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam: Seri Antologi Pendidikan Islam. (Bantul: Nusamedia, 2021), 1.

²Ahmad Buhaiti, Citra Sari, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu Kementerian Agama Kota Depok.* (Depok :A-Empat, 2021), 2

pembiasaan merupakan salah satu penunjang pokok pendidikan, sarana, dan metode paling efektif dalam upaya menumbuhkan keimanan anak dan meluruskan moralnya.³

Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada.⁴ Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Pembiasaan merupakan sebuah metode dalam pendidikan berupa “proses penanaman kebiasaan”. Pembiasaan merupakan salah satu penunjang pokok pendidikan, sarana, dan metode paling efektif dalam upaya menumbuhkan keimanan anak dan meluruskan moralnya. Dalam penerapan pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an memiliki salah satu tujuan yaitu membantu menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an, maka dari itu menggunakan metode pembiasaan karena hal yang selalu diulang dan dilakukan setiap hari dapat membantu dan melatih diri untuk termotivasi melakukan hal yang diulang setiap harinya. Membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya merupakan pintu awal agar kita semakin memahami tentang ajaran-ajaran dan nilai yang terdapat dalam agama Islam, oleh sebab itulah wahyu pertama kali yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad

menyerukan agar Nabi Muhammad dan umatnya selalu membaca khususnya membaca Al-Qur'an, wahyu pertama tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya : Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. (QS. Al- Alaq (96) : 1-5

Membaca Alqur'an merupakan hal pokok bagi orang Islam terkait dengan ibadah yang senantiasa dilakukan orang muslim, seperti sholat dan lain sebagainya. Dalam

³ B Muh, “Implementasi Pelajaran Bahasa Arab Dalam Pembiasaan Bacaan Al Qur'an Di Smp Darussalam Koposari Cileungsi. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, (2024), 9

⁴Abdul Mudjib, Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Jama'ah, (Pekalongan: NEM ,2022), 1

perspektif pedagogik, mengajarkan baca-tulis al-Qur'an kepada anak-anak memberikan manfaat yang banyak, yakni disamping sebagai dasar untuk lancar membaca al-Qur'an (sebagai sumber ajaran agama Islam), juga ia merupakan kesempatan (momentum) yang sangat baik untuk mengajarkan nilai-nilai moral, kisah-kisah religius, dan perilaku terpuji kepada anak didik.⁵

Program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dimana dalam kegiatan tersebut peserta didik membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan ketentuan tertentu program ini bersifat wajib bagi peserta didik. Program membaca dan menulis Al-Qur'an ini menggunakan metode pembiasaan dan dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan belajar dimulai, teknisnya yaitu peserta didik menulis beberapa ayat Al-Qur'an di rumah kemudian keesokan harinya dibaca bersama-sama dengan dipandu oleh guru penanggungjawab program, dan dipantau oleh guru kelas masing-masing dan tulisan ayat Al-Qur'an di setorkan kepada guru kelas. Implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang ini tidak hanya membantu peserta didik untuk bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an melainkan juga dapat menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an melalui metode pembiasaan yang dilakukan setiap hari selain itu juga dapat membantu melancarkan hafalan ayat Al-Qur'an peserta didik serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan keagamaan baik di lingkup madrasah maupun masyarakat.

Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sehingga minat adalah perpaduan dari keinginan dan kemauan jika mereka berdua menjadi satu jika ada motivasi.⁶ Minat itu dibagi menjadi 2 kategori yaitu minat personal/ bawaan dan minat situasional/ minat yang di pengaruhi oleh lingkungan, dalam hal ini minat membaca peserta didik memang perlu pengaruh dari lingkungan jadi penerapan pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an ini dapat membantu peserta didik menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an.⁷ Peran minat dalam melancarkan membaca Al-Qur'an sangat penting, karena butuh motivasi dan rasa tertarik untuk menumbuhkan

⁵ Runi Fazalani Dkk, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Selama Pandemi Covid-19" *Indonesia Berdaya*, Volume 3, Nomor 3 (Juli 2022) 597

⁶ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. (Bekasi: Guepedia, 2021), 16-17

⁷ Trygu, "Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika", 21-22

konsisten terhadap suatu hal seperti membaca Al-Qur'an karena dengan selalu konsisten dalam membaca Al-Qur'an akan membantu dalam melancarkan dan memahami setiap ayat Al-Quran dengan fokus pada bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun sebaliknya jika minat membaca belum tumbuh dan belum konsisten dalam membaca Al-Qur'an maka akan sulit untuk fokus pada bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Meningkatkan minat membaca yaitu suatu perasaan ingin meningkatkan minat terhadap sesuatu bacaan baik tulisan-tulisan maupun Al-Qur'an, dengan faktor dan pembiasaan-pembiasaan yang selalu diulang demi tercapainya suatu tujuan yaitu rasa minat membaca terhadap Al-Qur'an. Pembelajaran baca Al-Qur'an itu sangat penting bagi umat islam karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan islamiah, seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an perlu dilakukan secara terus menerus oleh umat islam agar dapat mengembangkan diri secara sistematis dan menjalani hidup sesuai aturan Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah pedoman hidupnya.⁸

Program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an di selenggarakan bagi seluruh peserta didik dan hukumnya wajib untuk mengikuti program tersebut. Tujuan dari di laksanakan program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an yaitu untuk membantu melancarkan dalam membaca Al-Qur'an dan senantiasa konsisten untuk selalu membaca Alqur'an . Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana pelaksanaan program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an. Mengetahui minat membaca terhadap Al-Qur'an, serta mendeskripsikan bagaimana implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan peserta didik dapat konsisten untuk membaca Al-Qur'an dengan mulai menumbuhkan rasa minat untuk membaca Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat fokus dan lancar dalam membaca dan memahami makna Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang yang berjudul " Implementasi Pembiasaan Baca dan Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang"

⁸ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1, (2018), 54

METODE

Metode penelitian Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan validasi terhadap fenomena yang tengah di teliti.⁹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dimana penelitian ini akan dilaksanakan secara rinci, mendalam dan fokus terhadap objek pada penelitian ini.¹⁰

Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi ialah pengamatan secara mendalam terhadap suatu objek tertentu, Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Sedangkan wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara peneliti dapat menggali sejumlah informasi penting/ data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan melakukan tanya jawab terhadap target sesuai dengan topik yang ditentukan. dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Melalui dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan berkas berupa video/ foto terkait objek yang dikaji agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan akurat.

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peran peneliti sebagai instrumen utama ialah karena pada penelitian ini penelitalah yang berperan aktif melihat langsung ke lapangan dan melakukan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, jadi kehadiran peneliti sangat dibutuhkan itulah mengapa

⁹ Ramdhan, M, *Metode penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara.2021), 7

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79.

peran peneliti sangat penting. ¹¹Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. ¹² Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari dengan melakukan wawancara terhadap kepala madrasah, guru program Baca dan Tulis Al-Qur'an serta beberapa siswa dan melakukan dokumentasi kegiatan yang dibutuhkan dan menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang akan dijelaskan mengenai penafsiran teori dan penemuan yang ditemukan di lapangan. Adapun yang dapat di paparkan berkaitan dengan fokus penelitian berjudul " Implementasi Pembiasaan Baca dan Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang"

Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah biasa. Dalam kamus bahasa Indonesia biasa adalah lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. ¹³

Implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an merupakan program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk melatih kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik serta membantu meningkatkan pemahaman mengenai isi kandungan dalam Al-Qur'an. Implementasi pembiasaan ini juga bisa membantu meningkatkan minat dan kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an.

Pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang merujuk pada pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode pembiasaan yang artinya berulang guna untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2020)18.156.

¹² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (Edisi Revisi)*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 10

¹³ Andreas, *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi oleh Teknologi Berbasis Personalized Learning*, (Tangerang: Guepedia, 2021), 109

peserta didik. Pelaksanaan program ini didukung penuh oleh madrasah karena sudah menjadi program kegiatan yang utama dan wajib diikuti oleh setiap peserta didik, bahkan program ini mulai tersusun dengan baik dengan adanya guru penanggungjawab program dan adanya jurnal kelengkapan tulisan Al-Qur'an yang masuk pada buku laporan belajar peserta didik .

Implementasi Pembiasaan Baca dan Tulis Al-Qur'an di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang

Penerapan program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an ini memiliki peran yang sangat penting di madrasah karena program ini membantu peserta didik untuk bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya lancar dalam membaca Al-Qur'an tetapi dengan melalui metode pembiasaan peserta didik dapat mulai menumbuhkan minat untuk membaca Al-Qur'an sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan pembiasaan positif itu dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga wajib diikuti oleh setiap peserta didik dikarenakan pentingnya membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat islam. Program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari tepatnya pagi sebelum kegiatan belajar dimulai, dengan teknis yaitu, peserta didik menulis 1-5 ayat di rumah pada malam hari, kemudian besoknya dibaca bersama dengan dipandu oleh guru yang bertugas, selesai dibaca di setorkan kemudian di cek oleh guru kelas masing-masing untuk masuk pada penilaian kelengkapan jurnal tulisan Al-Qur'an. Kegiatan yang dilakukan setiap hari, berulang dan terus menerus akan membantu peserta didik untuk lebih giat dalam membaca Al-Qur'an walaupun belum sebagian besar tetapi bermanfaat sedikit meningkatkan dan jika belum giat setidaknya mereka bersedia membuka dan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jaya bahwa pembiasaan merupakan proses pendidikan, ketika suatu praktik sudah biasa dilakukan, berkat pembiasaan ini maka akan menjadi habit bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Disinilah pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan.¹⁴

Pembelajaran dan pembiasaan baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu upaya peningkatan pengalaman nilai-nilai agama untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bertujuan untuk

¹⁴ Andres, *Panduan Pendidikan Karakter Untuk Penanggulangan Kenakalan Siswa*. (Lombok: P4I, 2023), 16

memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT.¹⁵ Dengan adanya program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an ini diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik karena di madrasah juga menerapkan program hafalan pada tingkat kelas masing-masing, jadi dengan adanya pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an ini peserta didik akan diuji kemampuan membaca Al-Qur'an mereka yaitu dengan pelafalan ayat Al-Qur'an pada hafalan yang mereka setorkan, jika mereka kurang mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan baik tentu akan kesulitan untuk menghafal. Dampak dari program pembiasaan ini yaitu beberapa dari mereka merasakan perubahan pada kebiasaan mereka dalam membaca Al-Qur'an seperti dari yang kurang lancar membaca Al-Qur'an dapat lancar membaca dan membantu mereka untuk konsisten membaca Al-Qur'an.

Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang

Berdasarkan hasil wawancara dan keterangan dari Waka kurikulum bahwa minat membaca pada peserta didik di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang belum muncul dengan sendirinya tanpa ada dorongan terhadap sesuatu hal, jadi mereka membutuhkan dorongan atau faktor untuk membantu menumbuhkan minat terhadap diri peserta didik, karena minat sendiri adalah kecenderungan yang mendorong seseorang untuk mencari dan mencoba aktivitas dalam bidang tertentu, serta sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan.¹⁶ Ada beberapa faktor yang membantu menumbuhkan minat pada diri seseorang, yaitu faktor kebutuhan dari dalam, faktor motif social dan faktor emosional.

Minat membaca peserta didik masih kurang salah satunya seperti dalam membaca Al-Qur'an, minat membaca Al-Qur'an peserta didik masih butuh bimbingan dorongan dan motivasi dari guru-guru dan beberapa hal yang dapat membantu menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an. Beberapa Faktor yang dapat memicu minat

¹⁵ Khoironi, Mashdaria Huwaina, *Peningkatan Kelentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021) 7-8

¹⁶ Luh Sri Surya Wisma Jayanti, *Menumbuhkan Minat Baca Melalui Pop Up Book*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), 14

membaca pada peserta didik yaitu faktor internal seperti ,nasehat motivasi dari guru, orangtua sedangkan faktor eksternal yaitu dengan menerapkan pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.¹⁷ Penerapan program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an ini untuk melatih agar peserta didik terbiasa dan konsisten dalam membaca Al-Quran, karena pembiasaan atau hal yang dilakukan secara berulang setiap hari akan memicu tumbuhnya minat pada seseorang.

Minat membaca Al-Qur'an peserta didik memang belum di buktikan melalui tindakan karena pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan situasi diluar diri, minat juga bukan bawaan dari lahir, melainkan diproses, minat terhadap sesuatu dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru.¹⁸ Dengan mengikuti program pembiasaan ini dengan baik maka peserta didik akan merasakan perubahan pada diri mereka, salah satunya membaca Al-Qur'an bagi mereka bukan hanya formalitas tetapi butuh di tekuni untuk di baca setiap hari,dengan membaca juga sambil memahami bacaan Al-Qur'an, kemudian bagi peserta didik yang belum memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an bisa menanamkan minat membaca Al-Qur'an pada diri mereka, sedangkan peserta didik yang sudah memiliki minat dan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an maka akan membantu meningkatkan minat membaca sampai pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan terampil dalam menulis ayat Al-Qur'an. Jadi minat membaca al-Quran peserta didik tidak muncul dengan sendirinya melainkan adanya faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor dari luar seperti penerapan pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an yang merupakan latihan untuk mendukung untuk timbulnya rasa minat terhadap sesuatu karena pembiasaan dilakukan secara berulang dan setiap hari, maka dari itu muncul minat untuk membaca Al-Qur'an.

Implementasi Pembiasaan Baca dan Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang

Implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an di madrasah sangat penting untuk meningkatkan minat membaca pada Al-Qur'an karena sebagai umat Islam sudah seharusnya mengagungkan Al-Qur'an dengan selalu membacanya maka hati akan

¹⁷ Ni Wayan Eka Widiastini, dkk, *Pop Up Book Digital: Daya Tarik Unik Meningkatkan Minat Baca*, (Bali :PT. Nilacakra, 2024,) 31

¹⁸ Siti Rochajati, *Melahirkan Duta Baca*, (Semarang :CV. Pilar Nusantara, 2020), 14

menjadi tenang dan tentram. Tujuan diterapkannya program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an ini agar minat membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat dan senantiasa konsisten dalam membaca Al-Qur'an, dengan membaca Al-Qur'an maka akan mendapat keutamaan dalam membaca Al-Qur'an. Beberapa keutamaan dari membaca Al-Qur'an adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang mendatangkan pahala berlipat ganda, karena setiap huruf yang dibaca memiliki nilai pahala. Dengan membaca dan memahami isinya, seseorang dapat meningkatkan pemahaman terhadap agama, membaca Al-Qur'an juga menyebarkan kebaikan dan memperkuat hubungan sosial melalui cara membaca, mengajarkan, atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial lainnya.¹⁹

Dengan diterapkannya program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an minat membaca Al-Qur'an peserta didik perlahan sudah mulai tumbuh. Karena hal yang dilakukan secara berulang dapat memicu tumbuh dan meningkatnya minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik meskipun belum mencakup semua peserta didik namun beberapa dari mereka merasakan perubahan baik meningkatnya minat membaca Al-Qur'an maupun tumbuhnya minat membaca pada diri mereka. Meningkatnya minat membaca Al-Qur'an peserta didik tidak hanya tumbuh melalui adanya program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an saja melainkan juga adanya dorongan, motivasi dari guru, adanya penilaian pada jurnal kelengkapan tulisan Al-Qur'an yang nantinya nilainya akan masuk pada buku laporan belajar peserta didik, dan adanya program hafalan yang di terapkan di madrasah, oleh karena itu kebiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari membantu menumbuhkan minat membaca mereka terhadap Al-Qur'an.

Peningkatan minat membaca Al-Qur'an peserta didik meliputi, a) Sebagian besar peserta didik sudah mengikuti program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an dengan cukup baik. b) Peserta didik mengikuti program hafalan dengan lancar, hanya beberapa peserta didik yang kurang lancar membaca ayat Al-Qur'an sehingga sedikit menghambat setoran hafalan mereka. c) Peserta didik juga terampil dalam menulis ayat Al-Qur'an yang dapat di terapkan pada mata pelajaran agama seperti bahasa arab, Al-Qur'an hadits dan beberapa kitab kuning yang menulis makna gantung(pegon).

¹⁹ Andre Bahrudin, *Jejak Al-Qur'an Dalam Membentuk Kepribadian Muslim: Hikmah Surat Al-Muzammil*, (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2025), 72-73

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN BACA DAN TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTs MIFTAHUL ULUM
JOGOROTO JOMBANG**

Implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik berdampak cukup baik, seperti contoh pembiasaan membaca ayat Al-Qur'an yang telah ditulis pada saat di rumah, karena dengan menulis maka secara tidak langsung akan membaca ayat tersebut, hal yang setiap hari dilakukan ini dapat membantu meningkatkan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an yang dapat diterapkan, jika di lingkungan madrasah mengadakan acara peringatan hari besar Islam atau hari penting-penting madrasah seperti pembacaan diba', pembacaan yasin dan tahlil maka peserta didik dapat berkontribusi, seperti lancar dalam membaca Al-Qur'an, tidak hanya pada lingkup madrasah, di lingkungan masyarakat peserta didik juga mengikuti kegiatan keagamaan yang memberikan dorongan kepada mereka untuk tidak hanya mampu lancar membaca Al-Qur'an dikhalayak ramai tetapi juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri terhadap diri peserta didik. Jadi implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-quran peserta didik memberi dampak yang cukup baik dan positif terhadap peserta didik dalam pengadaan program pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an yang diterapkan di madrasah.

KESIMPULAN

Implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang.' Implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an merupakan program pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi guna untuk membantu meningkatkan minat dan konsisten dalam membaca Al-Qur'an peserta didik pembiasaannya berupa: Peserta didik menulis ayat Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan di rumah, kemudian pembacaan ayat Al-Qur'an dilakukan bersama-sama dengan dipandu oleh guru yang bertugas dan dibaca setiap pagi. Dan Tulisan ayat Al-Qur'an yang telah dibaca disetorkan kepada guru yang bertugas mengawasi kegiatan pembiasaan ini. Setoran tulisan ayat Al-Qur'an peserta didik akan dicantumkan pada jurnal kelengkapan tulisan ayat Al-Qur'an. Diadakannya program pembiasaan ini juga untuk mendukung tumbuhnya minat membaca Al-Qur'an terhadap peserta didik, karena minat membaca Al-Qur'an peserta didik sebagian besar masih belum tertanam dalam diri mereka, terutama pada anak dari lulusan SD dan yang sudah tidak mau pergi mengaji di TPQ karena malasnya mereka untuk membuka dan membaca Al-Qur'an, ada beberapa faktor yang

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN BACA DAN TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTs MIFTAHUL ULUM
JOGOROTO JOMBANG**

mempengaruhi terbentuknya minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik, yaitu faktor internal yaitu adanya dorongan akibat motivasi dari guru dan faktor eksternal yaitu diterapkannya program pembiasaan membaca dan Al-Qur'an ini untuk latihan mereka dan membantu menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca terhadap Al-Qur'an. Implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-quran peserta didik di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang tidak hanya membantu peserta didik untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an tetapi juga mendukung dalam program hafalan dengan lancar membaca Al-Qur'an, dan meningkatkan terampil dalam menulis ayat Al-Qur'an yang dapat di terapkan terhadap pelajaran agama dan pembelajaran kitab kuning yang menulis makna pegon,serta membangun rasa percaya diri peserta didik untuk aktif berkontribusi membaca dalam kegiatan keagamaan baik dilingkup madrasah maupun masyarakat. Peningkatan dan minat membaca Al-Qur'an memang belum terlihat jelas akan tetapi penerapan pembiasaan ini memberikan dampak dan perubahan yang cukup baik terhadap peserta didik.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press
- Andreas. (2021). *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi oleh Teknologi Berbasis Personalized Learning*. Tangerang: Guepedia.
- Andres. (2023). *Panduan Pendidikan Karakter Untuk Penanggulangan Kenakalan Siswa*. Lombok: P4I.
- Bahrudin, A. (2025). *Jejak Al-Qur'an Dalam Membentuk Kepribadian Muslim: Hikmah Surat Al-Muzammil*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Bisri, K. (2021). *Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an, Metode Kisah Dalam Al-Qur'an, Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam: Seri Antologi Pendidikan Islam*. Bantul: Nusamedia.
- Buhaiti, A, & Citra Sari. (2021). *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu Kementerian Agama Kota Depok*. Depok :A-Empat.
- Eka, W, N, I. (2024). *Pop Up Book Digital: Daya Tarik Unik Meningkatkan Minat Baca*. Bali :PT. Nilacakra.

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN BACA DAN TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTs MIFTAHUL ULUM
JOGOROTO JOMBANG**

- Fazalani, R. (2022). Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Selama Pandemi Covid-19 *Jurnal Indonesia Berdaya*, 3(3), 597.
- Khoironi, Huwaina, M. (2021). *Peningkatan Kelentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Cipta Media Nusantara.
- M, Ramdhan. (2021), *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ma'mun, M, A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54.
- Mudjib, A. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Jama'ah. Pekalongan: NEM.
- Muh, B. (2024). Implementasi Pelajaran Bahasa Arab Dalam Pembiasaan Bacaan Al Qur'an Di Smp Darussalam Kuposari Cileungsi. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 9.
- Rochajati, S. (2020). *Melahirkan Duta Baca*. Semarang :CV. Pilar Nusantara.
- Rukin, (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif, (Edisi Revisi)*,. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:ALFABETA.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Bekasi: Guepedia.
- Wisma, L, S, S. (2024). *Menumbuhkan Minat Baca Melalui Pop Up Book*. Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.